

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi muda di Indonesia saat ini cenderung lebih memilih minuman modern dibandingkan minuman tradisional, dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup, sosial media, dan perkembangan industri minuman. Globalisasi dan modernisasi telah mengubah kesukaan rasa dan gaya hidup Generasi Z dan milenial, membuat mereka lebih tertarik pada minuman baru seperti jus, minuman olahraga, mocktail, dan minuman botolan yang lebih sesuai dengan selera mereka dibandingkan minuman tradisional seperti jamu atau wedang uwuh. Adanya pengaruh media sosial dan strategi pemasaran yang agresif melalui platform seperti Instagram dan TikTok telah meningkatkan daya tarik minuman modern, didukung oleh pengemasan dan desain produk yang inovatif. Minuman modern juga lebih praktis dan mudah diakses melalui toko ritel, kafe, atau layanan pengantaran online (Dyah, et al, 2023).

Berdasarkan penelitian, masih banyak generasi muda yang belum mengenal minuman tradisional Indonesia, sebagian besar disebabkan oleh semakin berkurangnya pedagang yang menjual minuman tersebut dan kurangnya promosi yang menarik bagi mereka (Nathalia, T.C & Kristiana, Y., 2018). Studi lain mengungkapkan bahwa generasi muda, termasuk Gen Z dan milenial, memiliki minat yang rendah dalam praktik konsumsi jamu, meskipun mereka mengetahui manfaatnya. Penyebab utama rendahnya minat ini adalah rasa yang kurang familiar dan kurangnya pengalaman langsung dalam konsumsi minuman tradisional (Bhekti, 2023), (Rahma & Atik, 2023). Meskipun demikian, ada upaya yang sedang dilakukan untuk mengangkat kembali minuman tradisional sebagai warisan budaya bangsa dan mengenalkannya kepada generasi muda melalui berbagai kegiatan promosi dan edukasi (UGM, 2019). Menyadari bahwa minat generasi muda terhadap minuman tradisional di Indonesia semakin menurun akibat dominasi minuman modern, paparan media sosial, dan kurangnya inovasi serta promosi, penulis menyoroti masalah ini sebagai isu penting yang memerlukan perhatian khusus. Meskipun minuman tradisional memiliki manfaat kesehatan dan nilai budaya yang tinggi, daya tariknya kalah bersaing dengan

minuman modern yang lebih praktis dan didukung oleh strategi pemasaran agresif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana ketertarikan generasi muda terhadap minuman tradisional?
- 2) Bagaimana keinginan generasi muda terhadap minuman tradisional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui ketertarikan generasi muda terhadap minuman tradisional.
- 2) Untuk mengetahui keinginan generasi muda terhadap minuman tradisional

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang minuman tradisional Indonesia terhadap generasi muda.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berharga bagi produsen minuman tradisional di Indonesia dalam upaya meningkatkan produk.
- 3) Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan produk-produk turunan dari minuman tradisional lainnya dalam industri makanan dan minuman.